

**PRAKTIK KEPEMIMPINAN ISLAM**  
**(Studi Fenomenologi pada Manajer Rumah Sakit**  
**PKU Muhammadiyah Temanggung)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**GUSTI WIDYA HAPSARI**

**NIM. 12010114130148**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gusti Widya Hapsari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130148

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PRAKTIK KEPEMIMPINAN ISLAM  
(Studi Fenomenologi pada Manajer  
Rumah Sakit PKU Muhammadiyah  
Temanggung)**

Dosen Pembimbing : Dr. Fuad Mas'ud, MIR

Semarang, 10 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Fuad Mas'ud, MIR

NIP. 1962 03311988 031002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gusti Widya Hapsari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130148

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PRAKTIK KEPEMIMPINAN ISLAM (Studi Fenomenologi pada Manajer Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2017

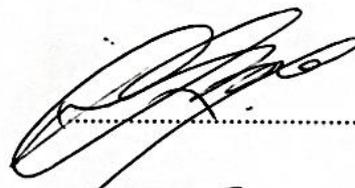
Tim Penguji

1. Dr. Fuad Mas'ud, MIR



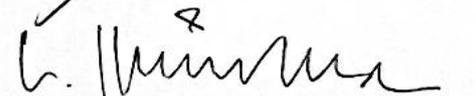
(.....)

2. Andriyani, S.E., M.M.



(.....)

3. Lala Irviana, S.Sos.,S.E., M.M.



(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Gusti Widya Hapsari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PRAKTIK KEPEMIPINAN ISLAM (Studi Fenomenologi pada Manajer Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juli 2018

Pembuat pernyataan,

Gusti Widya Hapsari

NIM. 12010114130148

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya, yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk

(QS Al-Baqarah 45)

Apapun yang terjadi, jangan lupa sholat dan berdoa

(Bapak)

### **Persembahan:**

Bapak saya, Hadi Dharmawan, S.Sos

Ibu saya, Dra. Santi Tri Hardiati

Kakak saya Galuh Roro Palupi, S.ST

## **ABSTRACT**

*Basically, in Islamic perspective every human being is a leader whether for himself or another. Leadership someday will be counted in the presence of Allah SWT. Therefore, an Islamic leader is prohibited to act according to his will and his group but must follow the rules derived from Al-quran and As-sunnah.*

*The main purpose of this research is to analyze and discuss the implementation of Islamic values in leadership functions. The method used in this research is qualitative and phenomenology study approach. The method is chosen in order to archive the participant's life experience related to the phenomenon of Islamic leadership in RS PKU Muhammadiyah Temanggung. In attempt to collect the data, this research uses interview, observation, and documentation within a certain period of time.*

*The finding of this research shows that managers of RS PKU Muhammadiyah Temanggung apply Islamic values such as siddiq (truthful), amanah (trustworthy), tabligh (deliver), and fatanah (smart) in instructive, consultative, control, and exemplary leadership functions.*

*Keywords: Leadership, Islamic Leadership, Islamic Values, Leadership Functions, Qualitative*

## ABSTRAK

Pada dasarnya setiap manusia adalah seorang pemimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Kepemimpinan seseorang kelak akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, seorang pemimpin Islam tidak diperbolehkan bertindak sesuai kehendaknya dan kelompoknya namun harus mengikuti aturan yang terdapat dalam Al-quran dan As-sunnah.

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis penerapan nilai-nilai Islam dalam fungsi-fungsi kepemimpinan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut agar peneliti lebih mengerti pengalaman hidup partisipan terkait dengan fenomena kepemimpinan Islam di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam periode tertentu. Partisipan penelitian adalah para manajer bagian klinis dan manajer bagian umum dan keuangan di RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajer RS PKU Muhammadiyah Temanggung telah menerapkan nilai-nilai Islam *siddiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (meyampaikan), dan *fatimah* (cerdas) dalam fungsi kepemimpinan instruktif, fungsi kepemimpinan konsultatif, fungsi kepemimpinan pengendalian, dan fungsi kepemimpinan keteladanan.

*Kata kunci: Kepemimpinan, Kepemimpinan Islam, Nilai-nilai Islam, Fungsi Kepemimpinan, Kualitatif*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang, berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Praktik Kepemimpinan Islam (Studi Fenomenologi pada Manajer Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan kasih sayang dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi, Hadi Dharmawan S.Sos dan Dra. Santi Tri Hardiati yang selalu memanjatkan doa, memberikan ridho, kasih sayang dan dukungan sehingga penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak saya, Galuh Roro Palupi yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Dr. Fuad Mas'ud, MIR. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang bermanfaat dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Idris, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam dunia perkuliahan.
7. Andriyani, S.E., M.M. dan Lala Irviana, S.Sos.,S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung atas izin penelitian yang diberikan. Ibu Ningrum, Ibu Tatik, Ibu Sundari, Ibu Linda, Ibu Laili, Bapak Zaenal, Bapak Yunus, Bapak Imam, Bapak Bani, Bapak Hardi yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi partisipan dalam wawancara penelitian ini.
10. Sahabat kuliah Salsabila Nadianisa Maruto, Metha Rizqi Fahdiyani, Tee Michelle Olivia, Anisqe Adita Lauren, Lia Fitri Andriani, Niken Aulia, dan Eva Wulandari yang selalu menjadi teman baik penulis selama masa kuliah serta selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis. Semoga pertemanan kita selalu terjaga sampai kapan pun.
11. Saudara FEPALA angkatan 24 Anisqe, Ayu, Sofi, Yulina, Aurora, Raya, Nanik, Yana, Naufal, Aldo, Khisnun, Hanif, Chandra, Heraldly, Maulana,

dan keluarga besar FEPALA. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan pelajaran kepada saya.

12. Teman-teman Kos 15: Aliyyah Maulidia, Setyani, Amelia Agustin, Putri Ramadhani terima kasih selalu menemani penulis dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman sepermainan Aya, Tasha, dan Husen yang telah menjadi teman yang baik dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Dyah Safitrie Raharjani yang telah memberikan masukan, referensi-referensi dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Teman-teman KKN Tim II Desa Kalikalong Kec. Tayu Kab. Pati Teti, Hayyina, Meuthia, Iqbal, Wigi dan Edoardo yang telah menjadi teman yang baik untuk penulis.
16. Teman-teman sejak SMP Family of Che yang telah menjadi teman yang baik untuk penulis.
17. Teman-teman sesama dosen pembimbing Ayu, Icha, Noah, Yana, dan Ester terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
18. Teman-teman Manajemen 2014 terima kasih atas kerja sama yang diberikan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis merasa terbuka atas kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari.

Semarang, 10 Juli 2018

Gusti Widya Hapsari

NIM. 12010114130148

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitain .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Kepemimpinan Barat.....	13
2.1.2 Kepemimpinan Islam.....	15
2.1.2.1 Prinsip Kepemimpinan Islam .....	16
2.1.2.1.1 Tauhid.....	17

2.1.2.1.2 Musyawarah.....	17
2.1.2.1.3 Adil .....	18
2.1.2.2 Tujuan Kepemimpinan Islam .....	19
2.1.2.3 Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW .....	21
2.1.2.3.1 <i>Siddiq</i> .....	22
2.1.2.3.2 <i>Amanah</i> .....	23
2.1.2.3.3 <i>Tabligh</i> .....	24
2.1.2.3.4 <i>Fatamah</i> .....	25
2.1.3 Kepemimpinan Islam dan Kepemimpinan Barat.....	26
2.1.4 Penerapan Nilai Islami pada Fungsi Kepemimpinan dalam	
Organisasi.....	28
2.1.4.1 Fungsi Instruktif.....	29
2.1.4.2 Fungsi Konsultatif.....	30
2.1.4.3 Fungsi Pengendalian .....	31
2.1.4.4 Fungsi Keteladanan.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.2.1 <i>An Empirical Assessment of Islamic Leadership</i>	
<i>Principles</i> .....	33
2.2.2 <i>Towards the Distinctive Islamic Mode of Leadership in</i>	
<i>Business</i> .....	33
2.2.3 <i>Clarifying Islamic Perspective on Leadership</i> .....	34
2.2.4 <i>The Implementation of Islamic Leadership and Organizational</i>	
<i>Culture and Its Influence on Islamic Working Motivation and</i>	
<i>Islamic Performance PT Bank Mu'amalat Indonesia Tbk.</i>	
<i>Employee in the Central Java</i> .....	35

2.2.5 <i>Islamic Leadership Model an Accountability Perspective</i> .....	35
2.3 Kerangka Pemikiran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Definisi Operasional .....	42
3.3 Fokus Penelitian.....	42
3.3.1 Jenis dan Sumber Data .....	43
3.3.1.1 Data Primer .....	43
3.3.1.2 Data Sekunder .....	43
3.4 Partisipan .....	43
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Pengamatan.....	44
3.5.2 Wawancara .....	44
3.5.3 Dokumentasi.....	45
3.6 Analisis Data.....	45
3.6.1 Reduksi Data .....	45
3.6.2 Penyajian Data.....	46
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	46
3.7 Validitas Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Profil Perusahaan .....	48
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	49
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	51
4.1.3 Kebijakan Mutu RS PKU Muhammadiyah Temanggung .....	51
4.1.4 Layanan RS PKU Muhammadiyah Temanggung.....	52

4.2 Profil Partisipan .....	55
4.3 Praktik Kepemimpinan Islam .....	56
4.3.1 Fungsi Kepemimpinan Instrukturif .....	56
4.3.2 Fungsi Kepemimpinan Konsultatif .....	60
4.3.3 Fungsi Kepemimpinan Pengendalian .....	64
4.3.4 Fungsi Kepemimpinan Keteladanan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	77
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Perbedaan Kepemimpinan Barat dan Kepemimpinan Islam.....	2
<b>Tabel 2.1</b> Persamaan Kepemimpinan Islam dan Kepemimpinan Barat .....	27
<b>Tabel 2.2</b> Penelitian Terdahulu.....	36
<b>Tabel 4.1</b> Profil Partisipan.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran Penelitian .....	39
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi RS PKU Muhammadiyah Temanggung....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Izin Penelitian.....	81
<b>Lampiran 2</b> Surat Keterangan Penelitian .....	82
<b>Lampiran 3</b> Dokumentasi Wawancara .....	83
<b>Lampiran 4</b> Daftar Pertanyaan Wawancara .....	90
<b>Lampiran 5</b> Persetujuan Menjadi Partisipan .....	94
<b>Lampiran 6</b> Validasi Hasil Wawancara.....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi dan sumber daya manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sumber daya manusia memiliki tenaga dan kecerdasan yang dibutuhkan oleh organisasi untuk menggerakkan setiap kegiatannya. Disamping itu karyawan juga membutuhkan organisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan. Organisasi berisikan individu dengan berbagai kepentingan dan agar kepentingan tersebut selaras dengan tujuan organisasi maka dibutuhkan adanya peran seorang pemimpin.

Kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Robbins & Judge, 2015). Sedangkan Davis & Newstrom (1996) mengutarakan bahwa kepemimpinan adalah proses mendorong dan membantu orang lain untuk melakukan pekerjaannya agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi, mendorong, dan memotivasi orang lain untuk melakukan kegiatan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting karena akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah organisasi (Muchlas, 2005). Menurut Davis & Newstrom (1996) peran utama seorang pemimpin adalah mempengaruhi

orang lain agar bekerja dengan antusias untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pemimpin dapat dilihat dari perilaku, keterampilan, dan tindakannya yang tepat.

Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kebudayaan, pendidikan, waktu, dan agama (Alabed, 2017). Sebagai contoh adalah gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional yang dikenal sebagai gaya kepemimpinan Barat. Namun walaupun gaya kepemimpinan Barat telah diterapkan secara luas, gaya kepemimpinan Barat tidak selalu sesuai apabila diterapkan di wilayah yang berbeda (Blunt & Jones, 1997).

Kepemimpinan Barat akan kurang sesuai jika diterapkan di negara-negara Islam jika ditinjau dari beberapa aspek. Kepemimpinan dalam negara Islam lebih mengarah kepada kepemimpinan pelayan sebab ajaran yang disebarkan nabi Muhammad SAW (Alabed, 2017). Alasan kepemimpinan Barat kurang sesuai diterapkan di negara berpenduduk mayoritas Muslim adalah perspektif Barat lebih bersifat sekuler dan berorientasi kepada materi (Galanou & Farrag, 2015). Adapun perbedaan lain dari kepemimpinan Barat dan kepemimpinan Islam, yaitu:

**Tabel 1.1 Perbedaan Kepemimpinan Barat dan Kepemimpinan Islam**

<b>Segi Kepemimpinan</b>	<b>Kepemimpinan Islam</b>	<b>Kepemimpinan Barat</b>
Pengertian Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah tindakan mengarahkan untuk mencapai tujuan dengan memunculkan kontrak psikologis antara pemimpin dan bawahan serta dilakukan dengan tujuan mendapat ridho	Kepemimpinan adalah tindakan mengarahkan orang lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan secara individual.

	dari Allah SWT.	
Proses Kepemimpinan	Terdapat dua tahap dalam proses pergantian kepemimpinan, yaitu: a. Mengadakan konsultasi, nominasi, dan seleksi oleh wakil dari masyarakat. b. Mengadakan konfirmasi lanjutan kepada masyarakat melalui persetujuan umum.	Terdapat prosedur tetap untuk proses pergantian pemimpin. Proses kepemimpinan fokus kepada mengarahkan dan mempengaruhi bawahan.
Aspek Moral	Terdapat 9 aspek moral dalam kepemimpinan Islam, yaitu: 1. Nilai 2. Etika 3. Prinsip 4. Kebaikan 5. Mortalitas 6. Spiritualitas 7. Kebenaran 8. Perwalian 9. Pelayanan	Terdapat 7 aspek moral dalam kepemimpinan Barat, yaitu: 1. Nilai 2. Etika 3. Prinsip 4. Kebaikan 5. Mortalitas 6. Spiritualitas 7. Kebenaran
Konsep Kepemimpinan Pelayan	Keutamaan pemimpin adalah sebagai pelayan sebagai bagian dari tugas pemimpin kepada Allah SWT dan kepada sesama umat manusia.	Kekuatan dalam pengetahuan kadang lebih digunakan dibandingkan kekuatan untuk menguasai bawahan.
Kepemimpinan Transaksional	Kepemimpinan Islam tidak menerima konsep kepemimpinan transaksional karena pendekatannya hanya berfokus kepada imbalan penghargaan terhadap kinerjanya, sedangkan pemimpin Islam tidak diharapkan untuk mengharapkan imbalan karena memang sejatinya pemimpin Islam memiliki tugas untuk	Kepemimpinan Barat memberikan motivasi kepada bawahannya dengan memberikan penghargaan untuk kinerjanya.

	melayani.	
Kepemimpinan <i>Transcendental</i>	Pemimpin harus memiliki kualitas tertentu untuk membuat orang mau mengikutinya.	Kepemimpinan menekankan pada tingkat dukungan dan kedewasaan pengikutnya dari segi integritas, kesabaran, kesantunan, dan keberanian.
Kepemimpinan situasional	Kepemimpinan Islam menekankan pada 4 dasar yaitu keterampilan, kepercayaan, pengetahuan dan ketaqwaan.	Kepemimpinan Barat menekankan pada kesesuaian situasi dengan kedewasaan dan dukungan dari bawahannya.

Sumber: AlSarhi, N. Z., "The West and Islam Perspective of Leadership", *International Affairs and Global Strategy Journal*, Vol 18, (2014).

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa pemimpin Islam melaksanakan kepemimpinannya dengan Tauhid yaitu berlandaskan kepercayaan kepada Allah SWT. Pemimpin bertindak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Allah SWT. Selain itu, pemimpin menciptakan kontrak psikologis diantara bawahannya dan tidak hanya memperhatikan kepentingannya saja. Pemimpin Islam juga bertugas untuk melayani bawahannya dan bertugas membimbing bawahannya untuk bertindak sesuai dengan Al-quran dan As-sunnah.

Kepemimpinan Barat akan memiliki beberapa keterbatasan apabila diterapkan dalam kepemimpinan Islam. Dalam kepemimpinan Barat, sifat kepemimpinannya lebih bersifat individual. Imbalan yang diberikan pemimpin Barat hanya bersifat materi. Dari segi aspek moral pun dalam Kepemimpinan Barat tidak terdapat konsep perwalian dan pelayanan.

Ahmad & O.K (2011) mengutarakan bahwa populasi Muslim di dunia semakin meningkat. Mulai dari Timur Tengah, Afrika, Asia, Australia, Cina,

Rusia, negara-negara di Eropa, hingga Amerika. Jumlah populasi Muslim di dunia mencapai 1,7 milyar penduduk pada tahun 2014 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 2,2 milyar pada tahun 2030 (Zailani, dkk (2016)). Kelompok masyarakat ini memiliki kepercayaan, perilaku, dan budaya yang tidak sama. Dengan ini, mengelola perbedaan lingkungan secara global seperti agama, budaya, perbedaan sifat masyarakat akan menjadi sangat sensitif dan tidak mudah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di belahan dunia Timur tepatnya berada di benua Asia. Penduduk Indonesia bersifat majemuk, berisi berbagai macam bahasa, adat istiadat dan agama. Salah satu karakteristik yang menonjol adalah agama yang dianut. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam dibuktikan dari Publikasi Statistik Politik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2017.

Dalam publikasi tersebut disebutkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia penganut agama Islam sebanyak 207.176.162 jiwa atau 87,21% dari jumlah penduduk Indonesia. Dengan banyaknya penduduk Muslim di Indonesia, saat ini mulai banyak organisasi-organisasi di berbagai bidang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatannya. Organisasi dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan mulai menerapkan sistem syariah. Oleh karena itu, tidak sesuai apabila di Indonesia hanya mengkaji sistem kepemimpinan Barat saja.

Dalam menjalankan kehidupannya, umat muslim terikat pada Al-quran dan As-sunnah. Selain itu tujuan hidup umat Muslim tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah SWT seperti yang sudah tertera dalam Al-quran surat Al An'am ayat 162 yang memiliki arti sebagai berikut:

*“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (QS. Al An’am 162)*

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa manusia diciptakan untuk beribadah. Beribadah memiliki arti melaksanakan segala sesuatu dilandaskan pada perintah Allah SWT. Ibadah tidak hanya dilakukan dalam arti khusus seperti sholat, puasa, zakat, dan haji atau biasa disebut ibadah mahdah. Ibadah juga memiliki arti umum atau ibadah ghairu mahdah seperti berdzikir, menuntut ilmu, dan melakukan proses kepemimpinan.

Di dalam Islam, pemimpin disebut khalifah. Khalifah memiliki arti pengganti atau pemegang otoritas Allah SWT di muka bumi. Istilah ini dipakai sebagai sebutan bagi pemimpin kaum Muslim setelah Rasulullah SAW wafat, seperti halnya *Khulafa ar-Rashidin*. (Antonio, 2007). Dalam bertindak, seorang pemimpin dalam Islam tidak diperbolehkan untuk mengikuti kehendak dirinya atau kelompoknya saja namun harus mengikuti aturan yang sudah Allah SWT tetapkan sebagaimana firman Allah SWT:

*“Kami telah menjadikan mereka sebagai pemimpin-pemimpin, yang memberi petunjuk pada kaumnya dengan perintah Kami, dan telah Kami wahyukan kepada mereka agar mengerjakan kebaikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami-lah mereka selalu menyembah.” QS Al Anbiyaa 73 (Al Sarhi, Salleh, Mohamed, Amini, 2014).*

Menjadi seorang khalifah berarti menjadi wakil Allah SWT di bumi. Manusia diberi amanat agar dapat menjaga dan mewujudkan kemakmuran di muka bumi. Dengan kedudukannya, dalam memimpin manusia tidak boleh semena-mena dalam bertindak dan kelak semua perbuatannya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT.

Seorang pemimpin hendaknya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi sosial agar dapat menciptakan sifat kebersamaan antar anggotanya. Terdapat dua dimensi interaksi sosial yang diutarakan oleh Nawawi (2001) yaitu dimensi *direction* (mengarahkan) dan dimensi *support* (dukungan). Dimensi *direction* (mengarahkan) berisi tindakan-tindakan pemimpin dalam berinteraksi dengan anggota organisasinya yang mengakibatkan semuanya berbuat tertuju pada tujuan organisasi. Sedangkan pada dimensi *support* (dukungan) seorang pemimpin memiliki keterlibatan dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan penjabaran tugas yang dapat mengarahkan dukungan dari seluruh anggotanya.

Berdasarkan kedua dimensi tersebut, maka Nawawi (2001) membagi fungsi-fungsi kepemimpinan menjadi fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi pengendalian, dan fungsi keteladanan. Fungsi kepemimpinan ini juga dapat diterapkan pada berbagai organisasi baik organisasi yang bersifat bisnis ataupun non bisnis. Dalam bisnis, fungsi kepemimpinan dapat diterapkan oleh para manajer dan jajaran direksi. Sedangkan dalam organisasi non bisnis, fungsi kepemimpinan dapat diterapkan oleh siapapun contohnya para ulama.

Nabi Muhammad SAW merupakan teladan yang baik dalam segala aspek kehidupan. Karakter kepemimpinan yang dimiliki Rasulullah SAW dapat dijadikan panutan untuk seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya, khususnya dalam berorganisasi atau memimpin perusahaan. Kepribadiannya sebagai pemimpin dalam pola pikir, bersikap, dan berperilaku merupakan pancaran dari isi Al-quran sehingga patut diteladani. Karakteristik kepemimpinan Rasulullah SAW adalah kejujuran yang teruji dan terbukti.

Kejujuran adalah perilaku kunci yang sangat efektif untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) sebagai seorang pemimpin. Di samping itu, beliau juga cakap dan cerdas, berwawasan ke depan, tegas dan rendah hati (Rivai & Arifin, 2009).

Mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Dengan banyaknya jumlah Muslim di Indonesia menyebabkan banyak organisasi-organisasi Islam muncul. Sebagai contoh, Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar yang ada di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama nabi Muhammad SAW dan secara bahasa Muhammadiyah berarti pengikut nabi Muhammad SAW. Organisasi ini dibentuk pada tanggal 18 November 1912 oleh KH Ahmad Dahlan. Muhammadiyah didirikan dengan tujuan untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama Islam sesuai dengan yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dengan maksud memajukan umat Islam dan bangsa Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatannya, organisasi Muhammadiyah memiliki amal usaha yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Amal usaha ini terletak dalam naungan PKU (Pembina Kesejahteraan Umat). Sebagai contoh perwujudan amal usaha di bidang kesehatan, organisasi Muhammadiyah mendirikan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Temanggung. Rumah Sakit ini didirikan pada tanggal 12 Oktober 1989. RS PKU Muhammadiyah merupakan badan amal usaha milik PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Temanggung. Dalam proses pengobatannya, rumah sakit ini tetap menjaga idealismenya dengan tetap menerapkan asas Islam yaitu selalu berdoa kepada Allah SWT karena

sesungguhnya hanya Allah SWT yang paling berkuasa dalam menyembuhkan segala penyakit, sebagaimana firman Allah SWT:

*“dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku” (QS. As Syu'ara 80)*

RS PKU Muhammadiyah memiliki visi *“terwujudnya Rumah Sakit yang terpercaya dan berkualitas dalam pelayanan kesehatan yang Islami, dengan pelayanan komprehensif, unggul, dan terpilih”*. Dari visi yang dimiliki, dapat disimpulkan bahwa RS PKU Muhammadiyah menerapkan nilai-nilai Islam pada setiap aktivitasnya, baik untuk aktivitas pengobatan atau manajerialnya. RS PKU Muhammadiyah merupakan organisasi berbasis Islam, oleh karena itu sudah menjadi barang pasti bahwa rumah sakit ini menerapkan manajemen berbasis Islami khususnya dalam kepemimpinannya.

RS PKU Muhammadiyah merupakan rumah sakit Islam pertama di Temanggung. Ditinjau dari perkembangannya, RS PKU Muhammadiyah memiliki perkembangan yang cukup pesat. Terbukti dari nilai akreditasi yang telah diperoleh. Dalam penilaian akreditasi pertama pada tahun 2010, RS PKU Muhammadiyah mendapatkan status akreditasi penuh tingkat dasar dengan 5 kelompok kerja yang dijadikan sebagai tolak ukur penilaian. Enam tahun setelah itu, pada akhir tahun 2016 RS PKU Muhammadiyah Temanggung mendapatkan predikat bintang lima atau *Paripurna* dengan 15 bagian yang menjadi tolak ukur penilaian.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan praktik kepemimpinan Islam yang dijalankan pada RS PKU Muhammadiyah Temanggung sesuai nilai-nilai Islam

*siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (meyampaikan), dan *fatamah* (cerdas).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian yaitu sejauh mana RS PKU Muhammadiyah Temanggung memahami dan menerapkan kepemimpinan Islam, maka masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pemimpin dalam praktik kepemimpinan Islam pada RS PKU Muhammadiyah Temanggung?
2. Bagaimana penerapan kepemimpinan Islam pada RS PKU Muhammadiyah Temanggung?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik kepemimpinan Islam pada RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Berikut adalah kegunaan dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan dapat menambah wawasan sebagai terkait kepemimpinan Islam.

2. Bagi RS PKU Muhammadiyah Temanggung

Hasil penelitian dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi RS PKU Muhammadiyah Temanggung terkait dengan aktivitas

manajerial terutama kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan Islam.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang objek terkait di masa mendatang.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bagian pendahuluan terdapat penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bagian tinjauan pustaka terdapat penjelasan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, serta berisi penjelasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian,

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data

dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.